

**PERANCANGAN DAN PERENCANAAN MODERN ART
CENTER DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**RATU TRIA
03061181722013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MODERN ART
CENTER DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Ratu Tria

NIM: 03061181722013

Inderalaya, Mei 2021
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Modern Art Center di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Inderalaya, Mei 2021.

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001
2. Fuji Amalia, S.T., M.Sc..
NIP. 198602152012122002

()

()

Penguji:

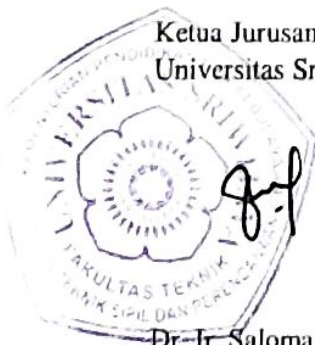
1. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001
2. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

()

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Tria

NIM : 03061181722013

Judul : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *MODERN ART CENTER* DI
KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2021



[Ratu Tria]

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pra- Tugas Akhir dengan baik, yang berjudul “**Perancangan Dan Perencanaan Modern Art Center di Kota Palembang**”.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan pra- Tugas Akhir, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T dan Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing pra-TA.
2. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini S.T, M.T, dan Bapak Husnul Hidayat, S.T, M.SC selaku dosen penguji pra-TA.
3. Kedua orangtua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan baik doa maupun material.
4. Teman – teman di arsitektur unsri 17, Arya, Nyayu, Dinda, Cella, Wujud dan teman-teman sneq atas kerjasama dan motivasinya.
5. Teman-teman di MF terutama Farah Muthia Nasution, yang membantu dalam mencari data-data dan pemotivasi penulis untuk tidak meninggalkan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat, imbalan, serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya yang tidak ternilai. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pra- Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun tetap diharapkan laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi diri penulis sendiri dan pembaca sekalian.

Palembang, 9 Desember 2020

Ratu Tria

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR LAMPIRAN	8

BAB 1 8

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	9
1.2 Masalah Perancangan.....	11
1.3 Tujuan dan Sasaran	11
1.4 Ruang Lingkup.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12

BAB 2 12

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Proyek.....	13
2.1.1 Definisi <i>Art Centre</i>	13
2.1.2 Definisi <i>Art</i>	13
2.1.3 Cabang Seni	14
2.1.4 Dasar-Dasar Perancangan Pusat Seni	18
2.1.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	27
2.2 Tinjauan Fungsional.....	30
2.2.1 Fungsi dan Kegiatan.....	30
2.2.2 Ciri Karakter Konsumen Pusat Seni	31
2.2.3 Studi Preseden dan Tinjauan Objek Sejenis	31
2.3 Tinjauan Konsep Program	36
2.3.1 Tinjauan Arsitektur Modern.....	36
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	39
2.4 Tinjauan Lokasi.....	42
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	42
2.4.2 Alternatif Tapak 1	43
2.4.3 Alternatif Tapak 2	43
2.4.4 Alternatif Tapak 3	44
2.4.5 Lokasi terpilih	45

BAB 3 46

METODE PERANCANGAN

3.1 Pencarian Masalah Perancangan	46
3.1.1 Pengumpulan Data	46
3.1.2 Perumusan Masalah	47
3.1.3 Pendekatan Perancangan	47
3.2 Analisis	48
3.2.1 Fungsional dan Spasial	48
3.2.2 Konteksual	48
3.2.3 Selubung	49
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	49
3.4 Skematik Perancangan	50

BAB 4 51

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	51
4.1.1 Analisis Kegiatan	51
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	53
4.1.3 Analisis Luasan	55
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	61
4.1.5 Analisis Spasial	63
4.2 Analisis Kontekstual	67
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar	67
4.2.2 Sempadan dan Legalitas	68
4.2.3 Fitur Fisik Alam	68
4.2.4 Sirkulasi	70
4.2.5 Infrastruktur	71
4.2.6 Manusia dan Budaya	72
4.2.7 Iklim	72
4.2.8 Sensory	73
4.3 Analisis Selubung Bangunan	74
4.3.1 Gubahan dan Bentuk Massa Bangunan	74
4.3.2 Analisis Sistem Struktur	76
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	79
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaannya	84

BAB 5 86

SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

5.1 Sintesis Perancangan	86
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	86
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	87
5.2 Konsep Perancangan	89
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	89
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	90

5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	91
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 skema kebutuhan penchayaan dalam ruang pameran indoor.....	20
Gambar 2 dimensi pandang mausia terhadap objek seni	21
Gambar 3 dimensi kebutuhan ruang mausia di workshop seni lukis	22
Gambar 4 dimensi kebutuhan ruang mausia di workshop seni kriya.....	22
Gambar 5 Multi format jenis produksi tunggal.....	25
Gambar 6 Single format dengan fleksibilitas	25
Gambar 7 Multi format	26
Gambar 8 Multi-use	27
Gambar 9 Interior Ciputra Artpreneur	32
Gambar 10 potongan Ciputra Artpreneur	32
Gambar 11 Denah Ciputra Artpreneur.....	33
Gambar 12 Taman Budaya Sriwiaya	33
Gambar 13 Taman Ismail Maruki.....	35
Gambar 14 Fasad Walker Art Center.....	39
Gambar 15 Site plan Walker Art Center	39
Gambar 16 Denah Walker Art Center.....	41
Gambar 17 Lokasi alternatif tapak 1 sumber google maps.....	43
Gambar 18 Lokasi alternatif tapak 2 sumber google maps.....	43
Gambar 19 Lokasi alternatif tapak 3 sumber google maps.....	44
Gambar 20 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	50
Gambar 21 Matriks Hubungan Ruang	63
Gambar 22 Analisis Massa Bangunan	63
Gambar 23 Peta Konteks Lingkungan Sekitar	68
Gambar 24 Peta makro vegetasi dan suasana vegetasi pada tapak	69
Gambar 25 Analisis pola drainase.....	70
Gambar 26 Analisis sirkulasi pedestrian dan kendaran	71
Gambar 27 Kondisi jalan dan Pedestrian jalan Gubernur H. Bastari.....	71
Gambar 28 Halte LRT pinggran tapak.....	72
Gambar 29 Tugu parameswara	72
Gambar 30 Analisis matahari dan angin	73
Gambar 31 View In dan View Out tapak.....	74

Gambar 32 Analisis Gubah Massa	75
Gambar 33 pondasi <i>borepile</i> dan <i>foot plat</i>	76
Gambar 34 Rigid Frame	77
Gambar 35 Defleksi sistem struktur space frame	78
Gambar 36 struktur space frame <i>two-way latice grid</i>	79
Gambar 37 Kebutuhan pencahayaan alami pada galeri seni	79
Gambar 38 Detail dinding akustik	82
Gambar 39 Penggunaan material kayu dan karpet sebagai peredam suara	82
Gambar 40 Penggunaan material beton di Dongdaemun Design Plaza oleh Zaha Hadid	85
Gambar 41 Museum Seni Modern Fort Worth, Fort Worth, Texas oleh Tadao Ando (2002)	85
Gambar 42 transformasi bentuk art center	88
Gambar 43 Konsep perancangan tapak	89
Gambar 44 Bentuk final gubahan massa	90
Gambar 45 Zonasi vertikal	90
Gambar 46 Fasad bangunan	91
Gambar 47 Struktur atap space frame	92
Gambar 48 struktur rigid frame dan pondasi borepile	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebutuhan ruang Galeri Seni	19
Tabel 2 dimensi kebutuhan ruang untuk workshop seni lukis	21
Tabel 3 dimensi kebutuhan ruang untuk workshop seni kriya.....	22
Tabel 4 kebutuhan ruang dan standar kapasitas	23
Tabel 5 kebutuhan spasial	23
Tabel 6 kesimpulan jenis seni dan karakteristiknya.....	27
Tabel 7 Fungsi pada <i>art center</i>	30
Tabel 8 penilaian alternatif lokasi	45
Tabel 9 Fungsi dan Kegiatan	51
Tabel 10 Kebutuhan Ruang.....	53
Tabel 11 Analisis Luasan Ruang.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Asistensi	95
Lampiran B Hasil Suliet	1021
Lampiran C Hasil Plagiasi	2203

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MODERN ART CENTER DIKOTA PALEMBANG

Tria, Ratu

03061181722013

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: ratutria34@gmail.com

"Palembang kota international"city branding yang menjadi patokan pembangunan kota kedepannya. Memasuki zaman moderenisasi, banyak daerah sedang berkompetisi mengembangkan potensi seni dan budaya yang telah diwariskan oleh leluhur dan dijaga oleh generasi turun-temurunnya. Salah satu dampak dari moderenisasi ini adalah lahirnya jenis kesenian baru yang akan terus berkembang dan mengalami perkembangan sesuai dengan zamannya. Namun pada umumnya lembaga kesenian yang ada di Indonesia hanya diberatkan untuk kebudayaan tradisonal saja, walaupun banyak seniman yang terjun di ranah kesenian moderen dan kesenian luar negeri. Berdasarkan wawancara dengan bapak Idris Lail salah satu seniman visual laquer art di kota Palembang mengatakan belum ada tempat yang strategis dan interaktif untuk mempublikasi hasil karyanya sehingga dia lebih memilih untuk memerkan karyanya di gedung sewa dan sosial media. Oleh karena itu keberadaan akan art center dibutuhkan. Art Center Kota Palembang dapat mewadahi kegiatan kesenian modern yang meliputi kesenian seni rupa, seni tari, seni teater dan seni music. Kesenian-kesenian moderen ini akan difasilitasi dengan adanya gedung pertunjukan/auditorium untuk seni pertunjukan. Sedangkan untuk serta ragam seni rupa yaitu karya seni dua dimensi maupun seni tiga dimensi akan difasilitasi pada ruang galeri seni.

Kata Kunci: *Modern, Art Center, Kota Palembang, Seni Visual, Seni Pertunjukan*

Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.

NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING OF MODERN ART CENTER IN PALEMBANG CITY

Tria, Ratu

03061181722013

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: ratutria34@gmail.com

Palembang is an international city, a city branding, which is the benchmark for future urban development. Entering the modernization era, many regions are competing to develop artistic and cultural potentials that have been passed down by their ancestors and preserved by generations. One of the effects of this modernization is the birth of new types of arts that will continue to develop and experience developments following the era. However, in general, art institutions in Indonesia are only focused on traditional culture, although many artists are involved in the field of modern art and foreign art. Based on an interview with Mr. Idris Lail, one of the visual Laquer art artists in Palembang, he said that there is no strategic and interactive place to publish his work so he prefers to display his work in rental buildings and social media. Therefore, the existence of an art center is needed. The Art Center of Palembang City can accommodate modern art activities which include fine arts, dance, theater, and music. These modern arts will be facilitated by a performance building/auditorium for performing arts. Meanwhile, various forms of art, namely two-dimensional and three-dimensional works of art, will be facilitated in the art gallery space.

Keywords: Modern, Art Center, Palembang City, Visual Art, Performance Art

Approved by,

Main Advisor



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

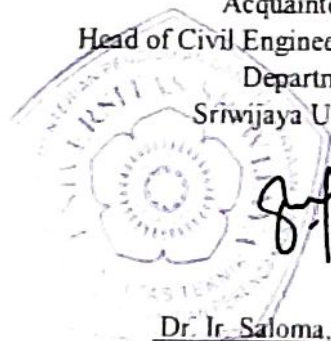
Co-advisor



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.

NIP. 198602152012122002

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning
Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP. 197610312002122001

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni adalah hasil karya manusia dan merupakan salah satu bagian dari budaya yang dimanfaatkan untuk mengekspresikan jiwa manusia. Kesenian muncul karena adanya nilai-nilai kehidupan di masyarakat. Kehidupan manusia melekat akan kesenian sehingga penting untuk melestarikan nilai-nilai itu sebagai bentuk kepedulian terhadap kesenian. Adanya pusat kesenian atau lembaga-lembaga kesenian menunjukkan kepedulian masyarakat dan sebagai penghargaan terhadap kesenian dan kebudayaan.

Di Indonesia sendiri sudah banyak dan berkembang bangunan lembaga kesenian terutama di perkotaan Indonesia. Umumnya lembaga kesenian yang ada di Indonesia hanya diberatkan untuk kesenian tradisonal. Sedangkan kesenian cakupan international dan moderen sendiri tidak kalah penting. Bangunan pusat kesenian yang berkelas international hanya di temukan ibukota Jakarta dan itupun hanya untuk seni pertunjukan. Sedangkan kota- kota lain juga banyak seniman yang terjun di ranah kesenian moderen dan kesenian luar negri.

Banyak kegiatan hiburan yang berhubungan dengan kesenian di berkaitan dengan perdagangan jasa/barang seperti konser musik, drama atau theater dll namun mirisnya banyak event kesenian tidak mempunyai media untuk memamerkan karya mereka. Berdasarkan wawancara dengan bapak Idris Lail salah satu seniman visual laquer art di kota Palembang mengatakan belum ada tempat yang strategis dan interaktif untuk mempublikasi hasil karyanya sehingga dia lebih memilih untuk memerkan karyanya di gedung sewa.

Kota palembang adalah kota yang terletak di provinsi Sumatera Selatan, kota ini terbesar kedua setelah kota Medan. Baru-bari ini kota Palembang termasuk sebagai kota Metropolitan di Indonesia yang disebut Patungraya Agung atau Palembang Raya. Palembang memiliki tagline “Palembang kota international, city branding yang menjadi patokan pembangunan kota kedepannya. Di Palembang sendiri akses dan fasilitas publik seperti mall dan transportasi kota sudah seramai

di ibukota Jakarta dan sudah banyak kegiatan bertaraf internasional di kota Palembang, contohnya SEA Games yang dilaksanakan di Sport Center Stadion Gelora Bumi Sriwijaya. Pembangunan-pembangunan fasilitas pendidikan, sosial, komersial, dan fasilitas olahraga sudah banyak terbangun dan cukup bagus namun untuk fasilitas di bidang kesenian tidak ada tempat yang dapat memadai sarana pengembangan kesenian di kota yang bertagline internasional ini.

Memasuki zaman modernisasi, banyak daerah sedang berkompetisi mengembangkan potensi seni dan budaya yang telah diwariskan oleh leluhur dan dijaga oleh generasi turun-temurunnya. Dampak modernisasi ini adalah lahirnya jenis kesenian baru yang akan terus berkembang dan mengalami perkembangan sesuai dengan zamannya. Kesenian dapat terbagi dalam beberapa klasifikasi antaranya, seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa dua dimensi maupun tida dimensi. Setiap jenis kegiatan seni memiliki ciri dan *treatment* berbeda-beda seperti tempat pengolahan, cara pelatihan serta cara menampilkan seni.

Taman budaya Sriwijaya adalah tempat untuk memadai kegiatan kesenian dan kebudayaan di kota Palembang. Sudah ada bangunan galeri seni, bangunan administrasi dan bangunan seni pertunjukan di taman budaya swiwijaya namun Taman budaya sriwijaya ini jauh dari pusat keramaian kota sehingga aksesibilitas untuk mencapai tapak kurang. Taman budaya sriwijaya ini juga tidak terlalu terurus dan fasilitasnya tidak dapat memadai semua kegiatan kesenian terutama kesenian moderen. Bangunan ini tidak menarik, kuno dan sangat sepi, oleh sebab itu seniman lebih memilih bekerja di studio sendiri atau gabung dengan komunitas-komunitas seni tersendiri/khusus. Taman budaya sriwijaya menitik beratkan menunjukan kesenian tradisional Sumatera Selatan namun tidak untuk kesenian yang bersifat modern, sehingga dapat dituliskan bahwa Kota Palembang membutuhkan tempat yang representatif untuk memfasilitasi bermacam kreatifitas-kreatifitas masyarakat yang beragam tersebut secara terpusat sehingga dapat menjadi suatu kawasan komunitas berskala besar yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai kawasan kesenian, serta diharapkan juga menjadi tempat obyek wisata rekreasi terbaru.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka kebutuhan akan art center dibutuhkan. Diiharapkan dengan pembangunan *art center* dapat menjadi upaya pelestarian dan pengembangan kesenian (seni pertunjukan dan seni visual) di

Indonesia terutama di Palembang. Art Center Palembang dapat mewadahi kegiatan kesenian modern yang meliputi kesenian seni rupa, seni tari, seni teater dan seni music. Kesenian-kesenian moderen ini akan difasilitasi dengan adanya gedung pertunjukan/auditorium untuk seni pertunjukan. Sedangkan untuk serta ragam seni rupa yaitu karya seni dua dimensi maupun seni tiga dimensi akan difasilitasi pada ruang galeri seni. Diharapkan bangunan art center ini dapat mewadahi, memfasilitasi, menyatukan dan menampung kegiatan kesenian yang mendidik.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan uraian paragraf-paragraf yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah rancangan yang ada adalah:

1. Bagaimana cara merancang *art center* yang dapat memfasilitasi kesenian-kesenian moderen untuk *user* terutama masyarakat di kota Palembang?
2. Bagaimana cara merancang *Art Center* di Kota Palembang dengan menerapkan prinsip *modern architecture* dalam perancangan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berikut tujuan dan sasaran yang didapat dari merancangan *modern art center* di Kota Palembang adalah:

- Merancang art center yang dapat memfasilitasi kegiatan kesenian *visual art* dan *performing art* baik dalam pembelajaran, riset kesenian, workshop desain, ekhhibition dan performance.
- Merancang art center yang dapat memusatkan komunitas seni khususnya di Palembang

1.4 Ruang Lingkup

Berikut ruang lingkup atau batasan-batasan dari proyek perancangan *modern art center* di Kota Palembang.

1. Lokasi tapak/site perancangan *art center* berada di Kota Palembang.
2. Fungsi utama Perancangan *Art Center* yaitu agar ada tempat yang memfasilitasi kegiatan kesenian moderen baik visual art dan performing art.

3. Bangunan ini diperruntukan untuk seniman, termasuk didalamnya pelaku seni pertunjukan dan pelaku seni rupa untuk menyimpan dan menyajikan karyanya kepada masyarakat umum atau penikmat seni.

1.5 Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan laporan Pra Tugas Akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab 1 terdapat 5 sub bab yaitu; 1.Latar belakang yang menjelaskan alasan pemilihan judul, 2. Masalah Perancangan yang didapatkan dari latar belakang, 3. Tujuan dan sasaran yang didapat dalam merancang bangunan yang dirancang 4. Ruang lingkup perancangan yang merupakan hal-hal yang dibataskan, dan terakhir 5. Sistematika pembahasan yang menjabarkan secara umum penyusunan laporan hasil tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hal- hal yang dijabarkan dalam bab 2 berupa: 1. Pemahaman proyek yang menjabarkan definisi dan dasar perancangan yang berkaitan dengan judul perancangan bangunan 2. Tinjauan Fungsional dan terakhir 3.Tinjauan objek sejenis berupa preseden.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan kerangka berpikir cara perancangan berbentuk diagram dimulai dari pengumpulan data penunjang lalu proses analisis pendekatan perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis wajib dilakukan seperti analisis fungsional, spasial, kontekstual dan geometri agar dapat menyelesaikan masalah perancangan.

BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menguraikan sintesis dari konsep perancangan terhadap analisis yang telah dilakukukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward T. White (1983): *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*, Architectural Media Ltd.
- Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.
- Francis D. K. Ching (2014): *Architecture: Form, Space, and Order* (4th ed.), Wiley.
- James A. LaGro (2007): *Site Analysis_ A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.), John Wiley & Sons, Inc.
- Peña, W., and Parshall, S. (2001): *Problem seeking: an architectural programming primer* (4th ed), Wiley, New York, 224.
- Malang, P., Folding, T., Ira, A., & Fanienditha, N. (2018). *Perancangan Malang Art Center dengan Tema Folding Architecture Ira Novia Fanienditha - 14660014*.
- Julius, P. (1979). *Human dimension and interior space*.
- Ian, A. (1996). *Building for the Performing Arts*.
- Robillard, D. A. (1982). *Public Space Design in Museums*.
- Julianty, I. P. (2013). *BAB II TINJAUAN OBJEK RANCANGAN 2.1. Pengertian Judul*. 5–14. <https://docplayer.info/43556127-Bab-ii-tinjauan-objek-rancangan-judul-perancangan-yang-terpilih-adalah-gorontalo-art-gallery-centre-dengan.html>